

## **BAB VI**

### **SIMPULAN**

#### **A. Pendahuluan**

Gagawan awal didirikannya *Frolic Station* adalah sebagai sebuah tempat atraksi wisata yang akan membawa dampak positif masyarakat sekitar dan kota Jakarta sendiri. Dengan adanya sebuah tempat atraksi wisata yang baru tentunya juga akan membuka peluang untuk masyarakat sekitar dalam mendapatkan lapangan pekerjaan didalam atraksi wisata tersebut. Selain itu, dari adanya bisnis atraksi wisata *Frolic Station* adalah membantu mengurangi stress. Oleh karena itu, suasana yang ditawarkan di *Frolic Station ini* adalah suasana yang ceria dan nyaman.

*Frolic Station* adalah sebuah tempat atraksi wisata bertemakan olahraga (*sport tourism*) yang berlokasi di Pantai Indah Kapuk II, Jakarta Utara. *Frolic Station* sebagai daya tarik wisata olahraga yang memacu adrenalin menawarkan beberapa aktivitas seperti *go-kart*, *wall climbing*, *archery*, dan *trampoline*. *Frolic Station* cocok untuk dikunjungi pengunjung dari berbagai kalangan anak-anak hingga dewasa.

#### **B. Aspek Pasar dan Pemasaran**

Studi kelayakan bisnis *Frolic Station* dilakukan guna mengalisa apakah *sport tourism* dapat menjadi solusi berwisata olahraga bagi masyarakat. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam Studi Kelayakan Bisnis *Frolic Station* adalah gabungan dari kualitatif dan kuantitatif. Data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui

buku, jurnal, publikasi pemerintah, peraturan perundang-undangan, data statistik dari Badan Pusat Statistik, situs resmi perusahaan dan organisasi, internet, dan sumber lainnya yang mendukung.

*Frolic Station* memiliki peluang yang besar untuk dapat berkembang dengan melihat hasil penyebaran kuesioner yang cukup baik. Dalam kuesioner yang disebar secara *electric* dan *online*, terdapat 32 indikator yang berarti minimal responden yang mengisi kuesioner berjumlah 160 responden. Pada akhirnya terdapat 182 responden dari berbagai kalangan umur, pekerjaan, dan domisili yang mengisi kuesioner dan mayoritas mendukung Studi Kelayakan Bisnis *Frolic Station* dengan memberikan nilai yang mendukung. Berdasarkan analisis penawaran *Frolic Station* tidak memiliki banyak pesaing langsung di area pendirian. Studi Kelayakan Bisnis *Frolic Station* juga menggunakan teknik baur pemasaran untuk mempersiapkan produk hingga pelayanan yang diberikan kepada pengunjung.

### **C. Aspek Operasional dan Aspek Teknologi**

*Frolic Station* merupakan daya tarik wisata yang menyediakan berbagai fasilitas dan teknologi guna menunjang kegiatan operasional *Frolic Station*. Secara keseluruhan, *Frolic Station* memiliki luas area 2046m<sup>2</sup> yang terbagi menjadi beberapa area. Area bermain *go-kart*, *wall climbing*, *trampoline*, dan *archery*. *Frolic Station* juga memiliki area *food court* yang terdiri dari *indoor* dan *outdoor*.

Pantai Indah Kapuk II menjadi lokasi berdirinya *Frolic Station* dinilai strategis karena aksesibilitas yang mudah terletak dengan lokasi paling eksklusif

di PIK 2, terdekat dengan jembatan PIK 2 dan gerbang tol. Selain itu, lokasi yang dipilih dekat dengan rumah sakit, pusat perbelanjaan, tempat makan, hotel, dan fasilitas umum lainnya. Terkoneksi langsung dengan tiga moda transportasi di PIK 2 yaitu LRT, BRT, dan Feeder Bus. Lokasi Frolic Station berhadapan langsung dengan kawasan World Class Financial District dan selangkah menuju mall terbesar di PIK 2, yaitu Sedayu Watertown Mall. Terkoneksi langsung menuju CBD Financial District melalui pedestrian bridge berkanopi.

*Frolic Station* menggunakan beberapa teknologi untuk memaksimalkan layanan. Penggunaan RFID yang dapat mengakses *turnstile*, membuka dan mengunci loker, hingga menjadi alat pembayaran dalam membantu aktivitas pengunjung selama berada di *Frolic Station*. Teknologi lain seperti *Wi-Fi* dan CCTV juga digunakan guna memaksimalkan kegiatan operasional.

#### **D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

*Frolic Station* akan dikelola oleh Perseroan Terbatas (PT) Garuda Sportindo yang dimiliki oleh dua orang yaitu Wiwin Carissa Wibowo yang bertindak sebagai komisaris serta pemegang saham terbesar sebanyak 60% dan Kenny yang menjabat sebagai direktur dan pemegang saham sebanyak 40%. Secara keseluruhan, *Frolic Station* memperkerjakan 33 karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Setiap karyawan yang bekerja di *Frolic Station* akan mendapatkan hak dan kewajiban yang telah diatur dalam peraturan mengenai ketenagakerjaan. Setiap karyawan akan mendapatkan gaji bulanan, kompensasi THR, asuransi berupa BPJS, dan hak cuti. Setiap karyawan juga akan diikutsertakan dalam

program sertifikasi guna meningkatkan kualitas kerja dan akan mengikuti kegiatan *outing* sebagai bentuk apresiasi perusahaan.

*Frolic Station* adalah badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas akan mengikuti segala peraturan yang telah diatur oleh Pemerintah. Dalam proses pendirian, PT. Garuda Sportindo juga akan melengkapi segala bentuk perizinan untuk dapat membuka sebuah daya tarik wisata.

#### **E. Aspek Keuangan**

*Frolic Station* memerlukan biaya investasi awal sebesar Rp11.394.519.438 dengan sumber dana pemilik sebesar 30,72% dengan jumlah Rp3.500.000.000 dan pinjaman bank sebesar 69,28% dengan jumlah Rp7.894.519.438. Sesuai dengan proyeksi yang telah dilakukan, *payback period Frolic Station* adalah 7 tahun 8 bulan 26 hari. Keuntungan *Frolic Station* terus meningkat secara signifikan setiap tahunnya yang membuktikan bahwa *Frolic Station* layak untuk dijalani dan diimplementasikan.